

## PENYULUHAN TENTANG DAN CARA MENANGANI STUNTING DENGAN PEMENUHAN GIZI PADA BAYI DAN BALITA FI POSYANDU SAMIRAN DESA SAMIRAN

Yuliatun<sup>1</sup>, Layla Imroatus Zulaikha<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program studi kebidanan, fakultas kesehatan, Universitas Islam Madura  
email: yuliagustin1004@gmail.com

### Abstrak

Hasil Survei menunjukkan lebih dari 80% mengalami kekurangan gizi. Pengurangan pemenuhan kebutuhan nutrisi secara farmakologi dapat menimbulkan efek samping yang tidak dikehendaki. Tindakan penyuluhan dengan terapi komplementer yang lebih alamiah secara non farmakologi untuk meringankan gejala stunting. Banyak keuntungan yang didapat, biaya murah, efek kesehatan yang holistik dan menyeluruh, terhindar dari efek obat-obatan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah posyandu penanggung jawab UKS mendapatkan pengetahuan, keterampilan yang memadai tentang pemenuhan gizi, yang nantinya bisa memberikan pertolongan pada bayi dan balita yang mengalami stunting di desa samiran, sehingga tidak mengganggu proses pembeajarannya. Penanggung jawab UKS bisa memberikan pembelajaran kepada teman sebanyak, dan sebagai upaya mendukung program posyandu. Metode kegiatan berupa pemberian wawasan penyuluhan tentang pemenuhan gizi, melatih skill sesuai dengan panduan yang standar. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang oemenuhan gizi sebelum dan sesudah penyuluhan dari kategori pengetahuan cukup menjadi kategori pengetahuan baik. Keterampilan bayi dan balita yang mengikuti pelatihan tentang pemenuhan gizi semua dalam kategori baik. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh para bayi dan balita mampu mengaplikasikan pada diri sendiri

**Kata kunci:** Pemenuhan Gizi, Bayi Dan Balita, Terapi Komplementer,

### Abstract

Survey results show that more than 80% experience malnutrition. Reducing the fulfillment of nutritional needs pharmacologically can cause undesirable side effects. Extension actions with more natural, non-pharmacological complementary therapies to relieve symptoms of stunting. There are many benefits, low cost, holistic and comprehensive health effects, avoiding the effects of drugs. The aim of this service activity is for the posyandu in charge of UKS to gain adequate knowledge and skills regarding nutritional requirements, which will later be able to provide assistance to babies and toddlers who experience stunting in Samiran village, so as not to disrupt their learning process. The person in charge of the UKS can provide learning to as many friends as possible, and as an effort to support the posyandu program. The activity method is in the form of providing insight into nutritional needs, training skills according to standard guidelines. The results of the service showed that there was an increase in knowledge about nutritional needs before and after the counseling from the sufficient knowledge category to the good knowledge category. The skills of babies and toddlers who took part in training on nutritional fulfillment were all in the good category. It is hoped that the knowledge and skills acquired by babies and toddlers can be applied to themselves

**Keywords:** Nutritional Fulfillment, Infants And Toddlers, Complementary Therapies

### PENDAHULUAN

Bayi Baru Lahir (BBL) adalah bayi yang baru mengalami proses kelahiran, berusia 0-28 hari (Herman, 2020). Bayi Baru Lahir (BBL) normal adalah bayi yang lahir dari kehamilan 37-42 minggu atau 294 hari dan berat badan lahir 2500 gram sampai dengan 4000 gram (Wahyuni, 2012).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2017, setiap tahun kematian bayi baru lahir dan neonatal di dunia capai 37% dari semua kematian pada anak balita. 8000 bayi baru lahir di dunia meninggal dari penyebab yang tidak dapat dicegah setiap harinya. Penyebab utama kematian bayi baru lahir di dunia antara lain BBLR 29%, sepsis dan pneumonia 25% dan asfiksia 23%. Penyebab kematian bayi ke 3 di dunia dalam periode awal kehidupan adalah asfiksia.

Anak Prasekolah adalah anak yang berusia antara usia 3-6 tahun, serta biasanya sudah mulai mengikuti program preschool (Dewi. Oktiawati, Saputri, 2015). Pada masa ini anak sedang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga membutuhkan stimulasi yang intensif dari orang di sekelilingnya agar mempunyai kepribadian yang berkualitas dalam masa mendatang (Muscari, 2015).

## METODE

1. Pokok kegiatan dalam pengabdian Remaja putri ini adalah penyuluhan dan sosialisasi pemenuhan gizi pada bayi dan balita
2. Sasaran dalam kegiatan ini yaitu bayi dan balita
3. Tempat pelaksana kegiatan ini di posyandu Samiran
4. Waktu pelaksana pertemuan terdiri dari 1 kali pertemuan di kondisikan tetap menjaga protokol kesehatan  
Acara pertama - perkenalan dan pendahuluan tentang materi-materi yang akan disampaikan
  - Sosialisasi Pemenuhan giziAcara kedua - praktik mandiri dan evaluasi  
Acara ketiga - pre Test pengetahuan tentang pemenuhan gizi
  - Penyuluhan tentang pemenuhan gizi
5. Tujuan dilaksanakan penyuluhan pemenuhan gizi tentang untuk mengatasi gizi seimbang pada anak-anak yaitu untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya pemenuhan gizi tersebut dan berbagi pengalaman antar peserta, dapat meningkatkan pemahaman, sikap, dan perilaku tentang : pemenuhan gizi, langkah-langkah akupresur

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyak pertanyaan yang diberikan peserta tentang pemenuhan gizi dan tujuan dari pemenuhan gizi menunjukkan betapa tertariknya mereka untuk mengikuti kegiatan saat ini. Pertanyaan peserta menunjukkan hal ini. Lembar pre test dengan pertanyaan mudah diberikan pada peserta pengabdian Remaja putri sebelum diberikan materi untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman mereka tentang pemenuhan gizi. Peningkatan pengetahuan peserta atau para sasaran meningkat sehingga peserta sudah mengetahui bagaimana carapenangan terhadap Gizi anak-anak yang harus diperhatikan. Kemudian setelah diberikan materi ibu bersedia melakukan asugan yang dikasih oleh pemateri, peserta juga diukur dengan menggunakan lembar post Test, untuk bisa melihat sejauh mana pengetahuan peserta setelah terpapar materi dan sosialisasi dari penanganan pemenuhan gizi.



Gambar 1 penyuluhan pemenuhan gizi

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengabdian masyarakat ini dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pemenuhan gizi di desa samiran kecamatan proppo 50% 2. Terdapat keterampilan di desa samiran kecamatan proppo 40% 3.

## SARAN

Perlu adanya edukasi secara langsung, tenaga kesehatan dan juga dapat membagikan leaflet tentang pemenuhan gizi dan menempel foto-foto tentang gizi seimbang di dinding tempat pelayanan kesehatan

## UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada pembimbing dari kampus dan terimakasih kepada desa samiran karna telah mengizinkan saya untuk melakukan penyuluhan di desa samiran dan tak lupa pula kepada kampus universitas Islam madura telah memberikan partisipasi terhadap saya untuk membuat jurnal pengabdian masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyana, Septa Aji, and Susi Dyah Puspowati. "Hubungan Pola Asuh Gizi dan Kesehatan dengan Status Gizi pada Baduta di Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta." PhD diss., Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- Karimah, Dienna, Nunung Nurwati, andGigin Ginanjar Kamil Basar. "Pengaruh Pemenuhan Kesehatan Anak Terhadap Perkembangan Anak." Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2.1 (2015).
- Khofiyah N. Hubungan antara status gizi dan pola asuh gizi dengan perkembangan anak usia 6-24 bulan. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*. 2019 Jun 30;3(1):37-48.
- Muliah, Nafijah, Agus Sri Wardoyo, and Trias Mahmudiono. "Hubungan frekuensi penimbangan, penggunaan garam beryodium, dan pemberian vitamin A dengan kejadian underweight pada balita di Provinsi Jawa Timur." *Media Gizi Indonesia* 12.1 (2017): 40-46.
- Nuzula, Firdawsi. "Analisis Antara Status Gizi dan Pola Asuh Gizi dengan Perkembangan Anak Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibaru." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida* 6.1 (2019): 73-76.
- Setiawati, Mutiah, and Mitro Subroto. "Pemenuhan Gizi Berdasarkan AKG Bagi Anak di Lembaga Pemasarakatan Mengenai Hak Mendapatkan Makanan yang Layak." *JURNAL GIZI DAN KESEHATAN* 13.2 (2021): 1-11.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan anak usia dini*. Kencana, 2020.